

Pengaruh Terapi Murottal Al-Quran Surah Ar Rahman Terhadap Kestabilan Saturasi Oksigen BBLR Dengan Asfiksia di Ruang NICU

Ais Izza Fadhilah

Program Studi Pendidikan Profesi Ners, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Falasifah Ani Yuniarti

Program Studi Pendidikan Profesi Ners, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Rina Prawati

RSUD Dr. Tjitrowardojo Purworejo

Alamat: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Bantul, Indonesia, 55183

Korespondensi Penulis : falasifah.ani@umy.ac.id*

Abstract. *Background: LBW babies face difficulties adapting to life outside the womb because their organs, such as the lungs, heart, kidneys, liver and digestive system, are not fully mature. The neonatal period is the most vulnerable period for a baby's survival, and one of the causes of newborn deaths is asphyxia. One of the complementary therapy techniques that can be used to increase saturation and hemodynamics in LBW babies is music therapy and murottal therapy. Research method: The research method used in the intervention is a case report using the intervention method. The research was carried out in the NICU room at Tjitrowardojo Regional Hospital, Purworejo, when the research was carried out on 01-05 May 2024. The research participants were one neonate patient with a diagnosis of LBW accompanied by asphyxia. Oxygen saturation measurements were carried out before and after Murottal Surat Ar-Rahman Therapy was given. Results: After being given the Murottal Al-Qur'an Surah Ar-rahman therapy intervention within 30 minutes for five days, there was an increase in oxygen saturation in LBW babies with asphyxia on the first day from 88% to 93%, and on the fifth day there was an increase in oxygen saturation from 99 % becomes 100%. Conclusion: Murottal Al-Qur'an Surah Ar-Rahman therapy has a positive effect on oxygen saturation in patients with LBW accompanied by asphyxia*

Keywords: *Al-Qur'an Murottal Therapy, Oxygen Saturation, LBW, Asphyxia*

Abstrak. Latar belakang: Bayi BBLR menghadapi kesulitan beradaptasi dengan kehidupan di luar rahim karena organ-organ mereka, seperti paru-paru, jantung, ginjal, hati, dan sistem pencernaan, belum sepenuhnya matang. Periode neonatus merupakan masa yang paling rentan bagi kelangsungan hidup bayi, dan salah satu penyebab kasus kematian bayi baru lahir adalah asfiksia. Salah satu teknik terapi komplementer yang dapat digunakan untuk meningkatkan saturasi dan hemodinamik pada bayi dengan BBLR adalah terapi musik dan terapi murottal. Metode penelitian: Metode penelitian yang digunakan dalam intervensi adalah *case report* dengan menggunakan metode intervensi. Penelitian dilakukan di ruangan NICU RSUD Tjitrowardojo Purworejo, waktu penelitian dilaksanakan tanggal 01-05 Mei 2024. Partisipan penelitian berjumlah satu pasien neonatus dengan diagnosa BBLR disertai asfiksia. Pengukuran saturasi oksigen dilakukan sebelum dan sesudah diberikan Terapi Murottal Surat Ar-Rahman. Hasil: Setelah diberikan intervensi Terapi Murottal Al-Qur'an Surat Ar-rahman dalam waktu 30 menit selama lima hari terjadi peningkatan saturasi oksigen pada bayi BBLR dengan asfiksia dihari pertama dari 88% menjadi 93%, dan di hari ke lima terdapat peningkatan saturasi oksigen dari 99% jadi 100%. Kesimpulan: Terapi Murottal Al-Qur'an Surat Ar-Rahman memiliki efek positif terhadap saturasi oksigen pada pasien dengan BBLR disertai asfiksia

Kata kunci: Terapi Murottal Al-Qur'an, Saturasi Oksigen, BBLR, Asfiksia

LATAR BELAKANG

Setiap tahun, sekitar 20 juta bayi di seluruh dunia lahir dengan berat badan rendah, dan menjadi masalah sosial serta kesehatan terutama di negara berkembang. Bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) memiliki berat kurang dari 2.500 gram, diukur setidaknya 1 jam setelah kelahiran. Bayi BBLR menghadapi kesulitan beradaptasi dengan kehidupan di luar rahim karena organ-organ mereka, seperti paru-paru, jantung, ginjal, hati, dan sistem pencernaan, belum sepenuhnya matang (Yanti et al., 2023).

World Health Organization menyatakan bahwa prevalensi bayi yang lahir dengan BBLR di dunia yaitu mencapai angka 15 sampai 20 persen atau sekitar 20 juta kelahiran per tahunnya. BBLR lebih sering terjadi di negara-negara berkembang dibandingkan negara maju. Namun, data mengenai BBLR di negara berkembang sering kali terbatas karena sebagian besar persalinan terjadi di rumah yang menyebabkan kasus BBLR sering tidak dilaporkan dan angka resmi yang didapatkan tidak dapat mencerminkan kasus yang terjadi akibat perkiraan terlalu rendah dari kejadian sesungguhnya. Kematian akibat BBLR di Indonesia mencapai 22.362 atau 1,32% dari total kematian di Indonesia. Hal ini menjadikan Indonesia berada pada peringkat 76 dari 183 negara dalam TOP 50 Causes Of Death untuk kasus kematian akibat BBLR (Sulviastuti et al., 2024).

Periode neonatus merupakan masa yang paling rentan bagi kelangsungan hidup bayi, dan salah satu penyebab kasus kematian bayi baru lahir adalah asfiksia. Asfiksia neonatorum adalah kondisi di mana bayi baru lahir tidak bisa bernapas secara normal dan teratur. Kondisi ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk penyakit pada ibu selama kehamilan, komplikasi dengan plasenta atau tali pusat, atau persalinan yang lama atau memerlukan tindakan tertentu, kondisi ini bisa berakibat fatal dan memerlukan penanganan medis segera (Nufra et al., 2021).

Data dari Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menunjukkan bahwa setiap tahun, sekitar 3% atau 3,6 juta dari total 120 juta bayi baru lahir menderita asfiksia neonatorum, dan sekitar 1 juta dari bayi-bayi tersebut tidak bertahan hidup. Angka kematian bayi yang diakibatkan asfiksia mencapai 900.000 setiap tahunnya (Damanik et al., 2021). Indonesia merupakan urutan ke lima dari seluruh dunia yang jumlah bayi dengan asfiksia terbanyak. Kasus asfiksia di Indonesia sekitar 675.700 pertahun (Kemenkes RI, 2022). Di Asia Tenggara asfiksia merupakan kematian tertinggi nomor tiga sebesar (23%). Asfiksia neonatal menjadi penyebab 21% dari seluruh kematian neonatal, atau sekitar 13.000 kematian bayi per tahun (Wandita et al., 2022). Sedangkan angka kematian akibat asfiksia di Jawa Tengah Sebanyak

30,3 %. Hasil dari dokumentasi di NICU RSUD dr. Tjitrowardojo Purworejo terdapat 30 neonatus dalam 4 bulan di tahun 2024 yang meninggal dikarenakan asfiksia.

Bayi yang lahir dengan berat badan rendah (BBLR) bisa menghadapi komplikasi pernafasan karena proses fisiologis mereka yang tidak stabil, termasuk variasi suhu tubuh, detak jantung, dan tingkat oksigen dalam darah. Bayi baru lahir lebih mudah mengalami hipotermia, yang bisa disertai dengan peningkatan denyut jantung, penurunan ritme pernapasan yang bisa menyebabkan apnea berulang, dan potensi penurunan jumlah hemoglobin yang terikat oksigen atau saturasi oksigen (SpO₂) (Sumiyati et al., 2024). Saturasi oksigen pada bayi baru lahir adalah persentase oksigen dalam darah, diukur dengan oksimetri. Tingkat saturasi dipantau untuk memastikan oksigenasi yang cukup dan mendeteksi masalah terkait oksigenasi. Rentang normal untuk saturasi pada bayi aterm sehat umumnya antara 90% dan 95%, sedangkan pada bayi prematur, rentang normal biasanya antara 85% dan 90% (Li et al., 2023).

Salah satu teknik terapi komplementer yang dapat digunakan untuk meningkatkan saturasi dan hemodinamik pada bayi dengan BBLR adalah terapi musik dan terapi murrotal. Terapi murrotal merupakan salah satu jenis terapi yang dilakukan dengan cara membacakan ayat-ayat Al-Qur'an kepada pasien dan diulangi beberapa kali hingga tercapai proses penyembuhan, pemberian terapi murrotal pada bayi dengan BBLR dapat menurunkan frekuensi pernapasan dan nadi sehingga sirkulasi menjadi lebih baik dan membuat bayi menjadi lebih tenang (Mukhlis et al. 2020). Pemberian terapi musik ataupun murrotal memiliki beberapa efek positif pada bayi prematur yaitu meningkatkan saturasi oksigen dalam darah, mengurangi penurunan saturasi (jumlah, kedalaman dan durasi permenit), menurunkan basal heart frequency permenit, meningkatkan suhu pusat dan perifer (Triana et al., 2023).

Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk mengimplementasikan terapi murrotal Al Quran terhadap bayi BBLR dengan asfiksia. Tujuan dari case report ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari implementasi terapi murrotal surah Ar Rahman terhadap kestabilan saturasi pada bayi BBLR dengan asfiksia.

KAJIAN TEORITIS

1. BBLR (Berat Badan Lahir Rendah)

BBLR (Bayi Berat Lahir Rendah) adalah bayi yang lahir dengan berat badan di bawah 2500 gram tanpa melihat masa kehamilan (Perwitasari et al., 2022). Hal ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk komplikasi selama kehamilan, usia ibu yang sangat muda atau sangat tua, serta sejumlah faktor lainnya (Falah Hasibuan et al., 2023). Perawatan intensif di

rumah sakit untuk BBLR bertujuan mengatasi masa kritis yang meliputi risiko gagal napas, hipotermia, kurangnya asupan nutrisi, dan infeksi. Setelah bayi dinyatakan stabil dan diizinkan pulang, perawatan di rumah masih memerlukan dukungan keluarga dan pengawasan dari tenaga kesehatan (Astuti et al., 2022).

2. Asfiksia

Asfiksia adalah kondisi dimana bayi tidak mampu bernapas dengan efektif, biasanya akibat gangguan fungsi paru-paru seperti kekurangan oksigen, yang bisa berakibat fatal jika tidak segera ditangani (Ango et al., 2023). Asfiksia biasa terjadi karena faktor berat badan lahir yang rendah, infeksi pada bayi baru lahir, serta beberapa kondisi kesehatan ibu selama kehamilan seperti hipertensi, anemia, diabetes, pre-eklampsia/eklampsia, dan hiperemesis gravidarum (Ango et al., 2023). Kejadian asfiksia pada bayi baru lahir berdampak pada tingginya angka kematian bayi, sehingga penting untuk memberikan perawatan yang optimal. Dasar perawatan bayi baru lahir ini melibatkan penilaian APGAR *score* atau konsentrasi oksigen (Nufra & Ananda, 2021).

3. Terapi Murottal Alquran

Menurut para peneliti, terapi murottal adalah salah satu bentuk terapi yang diajarkan oleh Nabi Muhammad Saw, yang pada zaman Rasul dikenal sebagai thibbun nabawi. Terapi murottal dapat dijadikan sebagai terapi alternatif untuk penyembuhan berbagai macam penyakit. Terapi ini dapat diterapkan di berbagai fasilitas pelayanan kesehatan, seperti puskesmas, praktik bidan, rumah sakit, dan bahkan dapat disosialisasikan kepada masyarakat (Mukhlis & Marini, 2020). Murottal merupakan salah satu cara yang bisa dilakukan dan berpengaruh positif bagi pendengarnya dengan menstimulasi gelombang alpha sehingga menyebabkan pendengarnya menjadi tenang, tentram, dan damai (Ramlah et al., 2023).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam intervensi adalah *case report* dengan menggunakan metode intervensi. Penelitian dilakukan di ruangan NICU RSUD Tjitrowardojo Purworejo pada By Ny. I dengan diagnosa BBLR dengan asfiksia, waktu penelitian dilaksanakan tanggal 1 - 5 Mei 2024. Partisipan berjumlah satu pasien dengan kriteria pasien yaitu pasien bayi BBLR dengan asfiksia dan bersedia menjadi responden. Sebelum dilakukan intervensi, ibu bayi atau keluarga pasien diberikan lembar *inform consent* yang telah disediakan oleh peneliti.

Pelaksanaan pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tiga metode yaitu Pengkajian, Intervensi dan Dokumentasi. Proses pertama, yaitu pengkajian dilakukan untuk menggali keluhan yang dirasakan pasien dengan BBLR yang disertai asfiksia.

Pengumpulan data tahap kedua yaitu memberikan intervensi yang dilakukan dengan pemberian Terapi Murottal Surat Ar-Rahman. Sebelum diberikan terapi, bayi Ny. I diukur saturasi oksigennya terlebih dahulu. Kemudian, peneliti memberikan intervensi terapi murottal Al-quran dengan menggunakan *speaker*. Terapi Murottal Al-Qur`an Surat Ar-Rahman ini dilakukan selama 30-60 menit dan dilakukan selama lima hari berturut-turut. *Speaker* diletakkan di dalam inkubator dengan jarak 10 cm dekat kepala bayi. Saturasi oksigen diukur menggunakan oksimetri yang terhubung ke layar monitor. Setelah dilakukan intervensi, saturasi oksigen diukur kembali untuk menilai pengaruh terapi murottal terhadap saturasi oksigen pada pasien.

Tahap terakhir adalah dokumentasi, yaitu peneliti mengumpulkan semua perubahan saturasi oksigen yang dirasakan bayi Ny. I baik sebelum dan sesudah diberikan terapi murottal Al-Qur`an selama lima hari.

HASIL PENELITIAN

Studi kasus ini dilakukan pada pasien Bayi Ny. I dengan asfiksia sedang berusia 4 hari. Bayi Ny. I dilahirkan secara spontan. Dari hasil pengkajian didapatkan Bayi Ny. I memiliki berat badan lahir 2250 gram, lingkar kepala 32 cm, lingkar dada 29 cm, lingkar lengan atas 9 cm, dan panjang badan 45 cm. Saat lahir didapatkan nilai APGAR skor pasien 4/5/7. Pasien terlihat menangis dengan merintih, sadar sepenuhnya, dan terpasang CPAP dengan FiO₂ 25%. Pergerakan dari pasien aktif, peningkatan tonus otot dan refleksi dari jari tangan dan kaki, dan wajah terlihat tegang. Pernapasan dari pasien terlihat cepat (takipnea), terdapat retraksi dinding dada, tidak ada kelainan bentuk dada, dan dada kanan dan kiri terlihat simetris. Tanda-tanda vital dari pasien ditemukan *heart rate* 139x/menit, suhu 36,5°C, *respiratory rate* 56x/menit, dan Sp O₂ 88%. Pasien terpasang infus D10 ¼ tpm mikro. Masalah keperawatan yang muncul pada kasus ini adalah gangguan pertukaran gas yang disebabkan oleh ketidakseimbangan ventilasi perfusi. Implementasi dilakukan sesuai dengan intervensi yang sudah ditetapkan yaitu Terapi Murottal Al-Qur`an Surat Ar-Rahman untuk meningkatkan saturasi oksigen pada pasien. Terapi ini diberikan selama 30 – 60 menit selama 5 hari berturut-turut. Pada hari pertama sebelum dilakukan Terapi Murottal Al-Qur`an Surat Ar-Rahman Sp O₂ dari pasien 88% meningkat menjadi 93%. Dihari berikutnya peneliti melakukan tindak lanjut untuk

melakukan evaluasi harian terhadap saturasi oksigen setelah diberikan intervensi Terapi Murotal Al-Qur`an Surat Ar-Rahman.

Tabel 1. Perubahan saturasi oksigen sebelum dan sesudah dilakukan intervensi

	Bantuan Pernafasan	SPO ² Sebelum intervensi	SPO ² Sesudah intervensi
Hari 1	CPAP FiO ₂ 25%	88%	93%
Hari 2	CPAP FiO ₂ 25%	93%	96%
Hari 3	CPAP FiO ₂ 25%	96%	98%
Hari 4	Nasal Kanul 0,5 lpm	98%	99%
Hari 5	Nasal Kanul 0,5 lpm	99%	100%

Setelah diberikan intervensi Terapi Murotal Al-Qur`an Surat Ar-rahman dalam waktu 30 menit selama lima hari terjadi peningkatan saturasi oksigen pada bayi BBLR dengan asfiksia dihari pertama dari 88% menjadi 93%, dan di hari ke lima terdapat peningkatan saturasi oksigen dari 99% jadi 100%.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Terapi Murotal Al-Qur`an Surat Ar-Rahman memiliki efek positif terhadap saturasi oksigen pada pasien BBLR dengan asfiksia sedang yang dirawat di NICU terdapat peningkatan saturasi oksigen pada bayi BBLR dengan asfiksia dihari pertama dari 88% menjadi 93%, dan di hari ke lima terdapat peningkatan saturasi oksigen dari 99% jadi 100%. Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) memiliki risiko tinggi mengalami asfiksia karena sistem pernapasan yang belum sempurna, jumlah surfaktan yang kurang, otot pernapasan yang lemah, tulang iga yang mudah melengkung, serta sistem tubuh yang belum matang. Semua faktor ini meningkatkan kemungkinan gangguan pernapasan dan kekurangan oksigen pada saat kelahiran, memerlukan pemantauan dan perawatan khusus untuk mencegah komplikasi yang serius (Pratama et al., 2023). Terapi murottal memiliki potensi dalam meningkatkan saturasi oksigen pada neonatus melalui beberapa mekanisme, termasuk efek menenangkan pada otak dan regulasi sirkulasi darah, pengurangan stres dan kecemasan, serta peningkatan kualitas tidur. Ini dapat membantu mengatur sistem pernapasan, mengurangi pelepasan hormon stres yang mengganggu transfer oksigen, dan mengurangi risiko infeksi serta alergi. Meskipun klaim ini menarik, penelitian lebih lanjut mungkin diperlukan untuk mengonfirmasi dampaknya secara menyeluruh (Nurhusna et al., 2020). Surat Ar-Rahman dipilih sebagai pilihan untuk terapi murottal karena beberapa alasan yang signifikan. Pertama, surat ini dianggap sebagai salah satu yang paling indah dan sering diucapkan dalam berbagai aktivitas keagamaan. Kedua, isi ayat-ayatnya sangat efektif dalam mengurangi stres,

kecemasan, dan rasa sakit. Ketiga, surat ini memiliki kualitas suara yang sangat indah saat dibacakan dengan penuh penghayatan (Hestiani Rumakamar et al., 2022).

Penelitian lainnya menunjukkan bahwa terapi murottal Al-Quran memiliki dampak positif pada respons fisiologis, manajemen nyeri, dan stabilitas vital bayi baru lahir, terutama pada bayi dengan asfiksia yang berada di NICU. Temuan ini mencakup peningkatan kadar oksigen, penurunan denyut jantung dan laju pernapasan, serta pengurangan nyeri selama prosedur invasif. Potensi terapi ini sebagai pendekatan komplementer dalam perawatan neonatal menunjukkan nilai tambahnya dalam meningkatkan kualitas perawatan dan kesejahteraan bayi prematur, serta menawarkan kontribusi penting terhadap pemahaman kita tentang efek stimulus auditori terhadap kondisi fisiologis dan emosional bayi baru lahir (Qolizadeh et al., 2019). Penelitian ini didukung oleh (Ormston et al., 2022) yang menunjukkan bahwa Terapi Murottal Al-Qur`an berpengaruh positif terhadap respon fisiologis pada neonatus dengan asfiksia sedang hingga berat. Penggunaan terapi ini membuat neonatus menjadi lebih tenang ketika mendengarkan sehingga membuat pernapasan mereka menjadi lebih rileks.

Terapi Murottal Al-Quran dapat memiliki dampak positif pada parameter fisiologis bayi prematur, termasuk tingkat saturasi oksigen. bayi prematur yang diberikan terapi murottal Al-Quran mengalami peningkatan tingkat saturasi oksigen selama periode tiga hari, dengan peningkatan tertinggi tercatat pada hari ketiga. Penelitian ini juga melaporkan penurunan signifikan dalam frekuensi pernapasan, yang merupakan indikator umum stres pada bayi prematur. Studi tersebut menyimpulkan bahwa terapi murottal Al-Quran dapat mengurangi stres pada bayi prematur dan meningkatkan stabilitas fisiologis mereka (Ningsih et al., 2023). Hal tersebut didukung oleh penelitian dengan hasil rata-rata saturasi oksigen sebelum diberikan intervensi Terapi Murottal Al-Qur`an berada pada 94,45% menjadi rata-rata 95,4% sehingga terjadi peningkatan saturasi oksigen setelah diberikan intervensi selama 3 hari berturut-turut (Fadliyana et al., 2020).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari pemberian intervensi terapi murottal terhadap saturasi oksigen pada bayi BBLR dengan asfiksia selama lima hari, didapatkan adanya peningkatan saturasi oksigen pada bayi BBLR dengan asfiksia dihari pertama dari 88% menjadi 93%, dan di hari ke lima terdapat peningkatan saturasi oksigen dari 99% jadi 100%. Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan terdapat pengaruh pemberian terapi murottal terhadap saturasi oksigen pada bayi BBLR dengan asfiksia.

SARAN

1. Untuk Pasien

Setelah dilakukan intervensi melalui studi kasus ini, diharapkan keluarga pasien dapat mengaplikasikan teknik non-farmakologi terapi murottal dengan rutin, dan keluarga dapat mempraktekkan terapi ini ketika nantinya pasien sudah diperbolehkan untuk pulang.

2. Untuk Peneliti Selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya, dapat mengkombinasikan intervensi ini dengan teknik lain yang juga efektif dalam meningkatkan saturasi oksigen pada bayi BBLR. Selain itu juga terapi ini juga bisa dilakukan pasien-pasien bayi dengan diagnosa yang berbeda.

3. Untuk Pelayanan Kesehatan

Diharapkan bagi pelayanan kesehatan di Rumah Sakit agar dapat memberikan intervensi teknik non-farmakologi ini untuk meningkatkan saturasi oksigen pada pasien neonatus di RSUD dr. Tjitrowardojo Purworejo.

DAFTAR REFERENSI

- Ango, D., Harismayanti, & Sudirman, A. N. A. (2023). Hubungan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) dengan Kejadian Asfiksia di Ruang Nicu RSUD Prof. Dr. H. Aloei Saboe. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Kesehatan*.
- Astuti, E. S., Solikhah, F. K., & Ernawati, N. (2022). Peningkatan Pengasuhan Bayi Berat Lahir Rendah (Bblr) oleh Tenaga Kesehatan dan Kader. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 5(12), 4311–4322. <https://doi.org/10.33024/jkpm.v5i12.7950>
- Damanik, D. W., Saragih, J., Artha, R., Purba, D., Kesdam, A., Bukit, I., & Pematangsiantar, B. (2021). Studi Kasus: Asuhan Keperawatan pada Pasien dengan Asfiksia Neonatorum. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Imelda*, 7(2). <http://jurnal.uimedan.ac.id/index.php/JURNALKEPERAWATAN>
- Fadliyana, N., & Sulistiawan, E. A. (2020). The Effect of Murottal Alquran Therapy on Heart Rate, Respiration Rate, Saturation Oxygen of Premature Infants Using Mechanical Ventilation in the Neonatal Intensive Care Unit. In *Advances in Health Sciences Research* (Vol. 25).
- Falah Hasibuan, N., Lumban Raja, S., Fitria, A., Nasution, Z., Wulan, M., Studi, P. S., & Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Helvetia Jl Kapt Sumarsono, I. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di Rsu Delima Medan Tahun 2022. In *Journal of Educational Innovation and Public Health* (Vol. 1, Issue 1).

- Hestiani Rumakamar, Yusrah Taqiyah, & Alam, R. I. (2022). Pengaruh Terapi Murottal Al-Qur'an Surah Ar-Rahman terhadap Kecemasan Hospitalisasi Pada Anak. *Window of Nursing Journal*, 83–90. <https://doi.org/10.33096/won.v3i1.361>
- Kemenkes RI. (2022, July 22). Perawatan Bayi Prematur.
- Li, Y., Ze, B., Zhang, T., Liu, X., Gao, J., Mao, H., Qin, M., Lai, Y., Li, G., Du, K., Yu, Z., & Zhou, W. (2023). Oxygen Saturation Ranges for Healthy Newborns within 2 h at Altitudes between 847 and 4,360 m: A Prospective Cohort Study. *Neonatology*, 120(1), 111–117. <https://doi.org/10.1159/000527266>
- Mukhlis, H., & Marini, M. (2020). Pengaruh Terapi Murottal terhadap Denyut Nadi dan Pernafasan pada Bayi Dengan Berat Badan Lahir Rendah. *Indonesia Berdaya*, 1(1), 29–37. <https://doi.org/10.47679/ib.202015>
- Ningsih, W., & Rofiatun Rosida, S. (2023). Sound of Al-Quran Therapy (Saqty) on the Physiological Function of Premature Infants in the NICU. *Gaster*, 21(1), 66–78. <https://doi.org/10.30787/gaster.v21i1.948>
- Nufra, Y. A., & Ananda, S. (2021a). Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Kejadian Asfiksia pada Bayi Baru Lahir di RSUD Fauziah Bireuen Tahun 2021. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 7(2), 2615–109.
- Nufra, Y. A., & Ananda, S. (2021b). Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Kejadian Asfiksia pada Bayi Baru Lahir di RSUD Fauziah Bireuen. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 7(2).
- Nurhusna, Ekawaty, F., & Sulistiawan, A. (2020). The Effect of Murottal Alquran Therapy on Heart Rate, Respiration Rate, Saturation Oxygen of Premature Infants Using Mechanical Ventilation in the Neonatal Intensive Care Unit. In *Proceedings of the 2nd Sriwijaya International Conference of Public Health (SICPH 2019)*. <https://doi.org/10.2991/ahsr.k.200612.049>
- Ormston, K., Howard, R., Gallagher, K., Mitra, S., & Jaschke, A. (2022). The Role of Music Therapy with Infants with Perinatal Brain Injury. *Brain Sciences*, 12(5), 578. <https://doi.org/10.3390/brainsci12050578>
- Perwitasari, O. N., Susilawati, & Wijayanti, L. A. (2022). Faktor Risiko yang Berhubungan dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah. *Forum Ilmiah Kesehatan*. <https://www.kemkes.go.id/folder/view/01/structure-publikasi-pusdatin-profil->
- Pratama, A. A., & Sandy, J. (2023). Berat Badan Lahir Rendah Berhubungan dengan Kejadian Asfiksia Pada Bayi di RSUD Kerta Usadha. *Health Care Nursing Journal*, 5(1), 610–617.
- Qolizadeh, A., Myaneh, Z. T., & Rashvand, F. (2019). Investigating the effect of listening to the Holy Quran on the physiological responses of neonates admitted to neonatal intensive care units: A pilot study. *Advances in Integrative Medicine*, 6(4), 159–162. <https://doi.org/10.1016/j.aimed.2018.08.004>

- Ramlah, Bustan, M. N., & Arman. (2023). Pengaruh Terapi Murrotal Al-Quran dan Slow Deep Breathing terhadap Intensitas Nyeri pada Ibu Bersalin di Wilayah Kerja Puskesmas Tandruledong Sidrap. *Journal of Muslim Community Health*, 4(4), 170–178. <https://doi.org/10.52103/jmch.v4i4.1422>
- Sulviastuti, U., Sulistiawati, Y., Mayasari, A. T., & Qurniasih, N. (2024). Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Kejadian Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA) Puri Betik Hati Kota Bandar Lampung Tahun 2022. *Wellness and Healthy Magazine*, 6(1). <https://orcid.org/0000-0003-3448-3365>
- Sumiyati, D., & Sari, R. S. (2024). Asuhan Keperawatan Pada Bayi BBLR Yang Terpasang CPAP Dengan Penerapan Terapi Nesting dan Posisi Pronasi Terhadap Status Hemodinamik. *Jurnal Ilmu Kesehatan Dan Keperawatan*, 2(2), 54–62. <https://doi.org/10.59581/diagnosa-widyakarya.v2i2.3082>
- Triana, H., Utami, N., & Sari, I. M. (2023). Penerapan Terapi Musik Lullaby terhadap Respiration Rate Pada Bayi Prematur di Ruang Perinatologi RSUD Dr. Soehadi Prijonegoro Sragen. *Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*, 1(3).
- Wandita, S., Ramadani, R. K., & Sumadiono. (2022). Very Early Complications of Neonatal Asphyxia. *International Journal of Pregnancy & Child Birth*, 8(3), 66–69. <https://doi.org/10.15406/ipcb.2022.08.00263>
- World Health Organization, & UNICEF. (2004). *Low birthweight: Country, regional and global estimates*. WHO.
- Yanti, P. A., Dewi Noorratri, E., & Utami, N. (2023). Penerapan Terapi Musik Terhadap Respirasi Bayi Berat Badan Lahir Rendah Selama Kangaroo Mother Care di Ruang Perinatologi RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen. *Jurnal Ilmu Kesehatan Mandira Cendikia*, 2(8). <https://journal>